

ABSTRAK

TAH FE'U : STUDI TENTANG PERILAKU MAKAN MASYARAKAT KRISTEN KAITANNYA DENGAN MASALAH STUNTING DIKAJI DALAM PERSPEKTIF TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER DI DESA NETUTNANA TAHUN 2025

Nati D.N.W)*

Nuban Timo E.I)**

Natonis D.A)**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis tradisi *Tah Fe'u* sebagai bentuk perilaku makan masyarakat Kristen di Desa Netutnana serta hubungannya dengan permasalahan *Stunting*, ditinjau melalui perspektif teori tindakan sosial Max Weber. Tradisi *Tah Fe'u* merupakan ritual syukur atas hasil panen baru yang disertai dengan pantangan mengonsumsi makanan yang tumbuh pada musim hujan seperti jagung, kacang-kacangan, dan labu, sebelum dilakukan doa pemberkatan di gereja dan rumah. Pantangan ini dijalankan secara turun-temurun oleh seluruh masyarakat tanpa memandang usia dan diyakini dapat mendatangkan kesialan bila dilanggar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap satu tokoh adat dan sepuluh orang tua anak-anak *Stunting* di Desa Netutnana. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pantangan makan dalam tradisi *Tah Fe'u* mencerminkan empat tipe tindakan sosial Max Weber, yaitu tindakan tradisional, tindakan rasional nilai, tindakan rasional instrumental, dan tindakan afektif. Masyarakat melaksanakan pantangan bukan hanya sebagai kewajiban adat, tetapi juga sebagai bentuk penghormatan terhadap Tuhan dan leluhur. Namun, pembatasan makanan tertentu (faktor sosial budaya) dalam jangka waktu lama berdampak pada terbatasnya asupan gizi, khususnya pada ibu hamil, anak-anak, dan balita, yang berpotensi meningkatkan risiko *Stunting*. Kesimpulannya, *Tah Fe'u* mengandung nilai religius, budaya, dan sosial yang tinggi, tetapi pada sisi lain juga memiliki implikasi terhadap masalah kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peran gereja, pemerintah, dan tokoh adat untuk mengedukasi masyarakat agar pelaksanaan tradisi dapat terus dilestarikan tanpa mengabaikan aspek kesehatan dan gizi.

Kata kunci: *Tah Fe'u, Stunting, Tindakan sosial.*

)*Peneliti

)**Dosen pembimbing